

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Natha Kalyca Awindya<sup>1</sup>, Selvi Octaviani Putri<sup>2</sup>, Shausan Nazihah<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
\*Email: [natha.kalycaawindya@gmail.com](mailto:natha.kalycaawindya@gmail.com)

### Abstrak

Literasi keuangan dan risiko investasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dan pemahaman risiko investasi seorang individu mampu mengatasi permasalahan keuangan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengetahuan literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Data yang dipakai ialah data primer yang didapatkan dari persebaran survei menggunakan platform Google Form. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa/i agar memahami literasi keuangan dan menghindari risiko investasi yang ilegal. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 orang mahasiswa/i program studi akuntansi. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data adalah analisis regresi linear berganda. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 27. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan dan risiko investasi bernilai positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

**Kata Kunci:** literasi keuangan; risiko investasi; minat investasi;

### Abstract

*Financial literacy and investment risk are very important in the management of personal finances. By having knowledge of financial literacy and understanding of investment risk an individual is able to overcome financial problems in the future. This study aims to test financial literacy knowledge and investment risk of student investment interest. This research was carried out using quantitative techniques. The approach used in this research method is a quantitative approach. This research was conducted at the Faculty of Economy and Business of the University of Pamulang. The data used is primary data obtained from the distribution of surveys using the Google Form platform. The population used is students to understand financial literacy and avoid illegal investment risks. The sample used was 100 students of the Accounting Study Program. The data collection technique is used to use a questionnaire. Data*

*analysis techniques are multiple linear regression analysis. Data processing is carried out using the SPSS version 27 program. The analysis of this study shows the financial literacy variables and investment risk is positive and significant to student investment interests.*

**Keywords:** *financial literacy; investment risk; Investment Interest*

## Pendahuluan

Perkembangan yang pesat pada era globalisasi saat ini mengharuskan setiap individu memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai keuangan serta kemampuan mengelola sumberdaya keuangan secara efektif. Perhatian lebih terhadap pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan, mengingat setiap individu bergelut dengan permasalahan ekonomi setiap harinya. Pemahaman di bidang keuangan akan mendorong seseorang untuk memahami dan mengelola sumberdaya keuangan dengan proporsi yang tepat.

Investasi menjadi hal penting yang perlu dilakukan di era modern saat ini. Secara mendasar, investasi adalah proses mengumpulkan uang atau aset lain yang setara untuk disimpan dan dimanfaatkan di masa depan. Investasi juga dapat dimaknai sebagai aktivitas penempatan dana pada satu atau lebih jenis aset selama jangka waktu tertentu, dengan tujuan memperoleh pendapatan tambahan dan meningkatkan nilai aset tersebut.

Minat untuk memulai berinvestasi kini semakin berkembang, terutama di kalangan anak muda. Mereka mulai tertarik untuk mencari informasi dan belajar tentang investasi. Meskipun generasi muda sering kali dianggap sebagai generasi yang suka berfoya-foya, boros, gemar berbelanja, serta sering menghabiskan waktu di kafe atau bepergian, saat ini mereka sebenarnya sudah mulai memikirkan pentingnya investasi. Minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal masih tergolong rendah, terutama di kalangan Generasi Z, termasuk mahasiswa. Generasi Z, meskipun terpapar pada perkembangan teknologi dan akses informasi yang lebih mudah, masih belum menunjukkan partisipasi yang signifikan dalam investasi pasar modal (Isnaini & Rikumahu, 2023).

Fenomena penelitian ini adalah pengetahuan dasar mengenai investasi, yang menjadi faktor kunci dalam memahami rendahnya partisipasi mereka di pasar modal, meskipun mereka memiliki akses yang luas terhadap informasi. Dalam melakukan aktivitas investasi, mahasiswa/i harus mampu menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, salah satunya menghindari mengakses situs yang belum terdaftar di OJK. Satgas Waspada Investasi menutup 14 investasi ilegal pada Januari 2021, ketua satgas Tongam L Tobing mengungkapkan masyarakat harus dijaga supaya tidak jadi korban fintech lending ilegal dan penawaran investasi tak berizin (cnbcindonesia.com, n.d.) Maraknya entitas investasi ilegal yang terjadi diharapkan masyarakat lebih selektif dalam memilih investasi supaya tidak menjadi korban investasi ilegal tersebut (Gunawan et al., 2021).

Tujuan utama kegiatan investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Berbagai kalangan masyarakat saat ini memiliki minat investasi, terutama di kalangan generasi muda. Akan tetapi, masih banyak juga dari beberapa generasi muda tersebut yang tidak berminat untuk berinvestasi dikarenakan kurangnya pengetahuan yang mendalam mengenai investasi serta risiko yang akan dihadapi. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang paling potensial untuk melakukan kegiatan investasi. Untuk mulai menyiapkan siswa dalam stabilitas keuangan masa depan, harus

diarahkan bahwa mereka belajar tentang investasi sejak usia muda. Kurangnya pengetahuan yang mendalam mengenai investasi saat ini menyebabkan minimnya jumlah mahasiswa yang ingin berinvestasi (Pasaribu & Effendi, 2022).

Literasi keuangan merupakan hal yang esensial khususnya bagi masyarakat Indonesia, dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik masyarakat dapat memilih dengan cermat investasi yang akan dilakukan. Perencanaan investasi yang dilakukan harus dibekali dengan pengetahuan mengenai keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan dalam pengelolaan keuangan memiliki arah yang jelas. Literasi keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan kegiatan investasi, seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan dan memilih keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan baik (Gunawan et al., 2021). Literasi keuangan membantu individu memahami risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi. Bagi mahasiswa, literasi ini dapat membantu mereka memahami risiko dan manfaat dari berbagai instrumen investasi, Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang masih belum memiliki pengetahuan yang memadai, sehingga mereka ragu untuk memulai investasi karena takut mengalami kerugian atau merasa tidak cukup paham mengenai cara kerja investasi (Isnaini & Rikumahu, 2023)

Sebelum melakukan investasi maka seorang investor perlu mempertimbangkan tentang risiko yang akan didapat. Terkait preferensi risiko, semuanya bergantung pada masing-masing investor secara individual. Keputusan seseorang terhadap investasi yang akan dilakukan akan dipengaruhi oleh risiko serta tingkat kepercayaan terhadap jenis instrumen investasi tertentu. Salah satu prinsip berinvestasi adalah bahwa potensi risiko akan meningkat sebanding dengan potensi keuntungan, itulah sebabnya keuntungan yang lebih besar lebih disukai. Ketika kita membahas mengenai hasil investasi, pengetahuan investasi dianggap sebagai kontrol perilaku yang mempengaruhi hasil investasi (Pasaribu & Effendi, 2022).

Rasa minat seseorang akan membuat mereka terlibat dalam kegiatan, belajar tentang subjek, serta mengasah bakat mereka dalam upaya untuk menarik perhatian atau mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri. Minat sendiri dianggap sebagai kondisi yang terjadi ketika individu melihat suatu keadaan yang mengarah pada bermacam kebutuhan serta keinginan yang dimiliki individu tersebut. Keinginan yang datang dari dalam diri seseorang serta ditandai dengan munculnya emosi yang mempengaruhi perilaku, serta tanggapan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, adalah sesuatu yang mengarah pada motivasi (Pasaribu & Effendi, 2022).

**Tabel 1.1** Hasil Pra-riset Mahasiswa Universitas Pamulang

NO	KETERANGAN	HASIL			
		SS	S	TS	STS
PERNYATAAN LITERASI KEUANGAN					
1.	Mengeluarkan uang sesuai kebutuhan	66%	33%	1%	

2.	Menyisihkan uang untuk ditabung	65%	34%	1%	
3.	Merancang keuangan untuk masa depan	64%	35%	1%	
4.	Mengetahui tata cara investasi dengan baik	44%	48%	8%	
5.	Memahami produk-produk investasi yang menguntungkan	41%	52%	7%	
PERNYATAAN RISIKO INVESTASI					
1.	Investasi memberikan keuntungan yang sesuai dengan risiko yang ada	27%	69%	4%	
2.	Saya dapat menerima keuntungan sebesar 10% dan menoleransi kerugian hingga 5%	13%	67%	18%	2%
3.	Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian	33%	62%	4%	1%
4.	Besarnya keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung	29%	58%	13%	
5.	Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah	33%	60%	7%	
PERNYATAAN MINAT INVESTASI					
1.	Sebelum memulai investasi, mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari berinvestasi	59%	39%	1%	1%
2.	Membaca buku panduan langkah-langkah investasi sebelum memulai	52%	45%	3%	
3.	Melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi	49%	49%	2%	
4.	Berkeinginan investasi karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan investasi	31%	63%	6%	
5.	Percaya investasi merupakan pilihan yang tepat bagi Mahasiswa untuk jangka panjang	34%	59%	7%	

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2024

Keterangan :

- SS: Sangat Setuju
- S: Setuju
- TS: Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan survei peneliti kepada oleh 100 mahasiswa diketahui bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan, risiko investasi dan minat investasi mahasiswa cukup banyak. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut

(Trenggana & Kuswardhana, 2017) dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Sharpe (2005:15) menyebutkan bahwa Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Rumusan masalah: Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi? Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh literasi keuangan, dan risiko investasi secara simultan terhadap minat investasi. Serta untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi. Manfaat penelitian secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dan diharapkan berguna untuk penelitian yang akan mendatang dan dapat sebagai referensi. Manfaat penelitian secara praktis bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya tentang pengaruh literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat investasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) dapat digunakan untuk menjelaskan faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurut *Theory of Planned Behavior*, melakukan sesuatu atau perilaku, diawali dengan niat dan minat, begitu juga dengan keputusan berinvestasi, yang diawali dengan minat dan keyakinan yang dipengaruhi oleh beragam faktor yang menjadikan seseorang berinvestasi. Adapun background factor model *theory of planned behavior* terdapat beragam faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam membuat keputusan investasi diantaranya faktor individual yang terdiri atas *knowledge* atau pengetahuan, dimana pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan dan pengetahuan investasi. Kemudian menurut Nagy dan Obenberger (1994) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi, yaitu *neutral information* salah satu bentuknya yaitu literasi keuangan dan *accounting information* salah satu bentuknya yaitu pengetahuan investasi.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan ukuran pemahaman terhadap konsep keuangan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam membuat keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang sesuai dengan dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian. Literasi keuangan mencakup pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, seperti penganggaran, pengelolaan utang, hingga investasi. Bagi mahasiswa, literasi keuangan dapat membantu mereka untuk memahami risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang instrumen keuangan cenderung lebih percaya diri dalam membuat

keputusan investasi. Mereka mulai memahami konsep pengelolaan keuangan yang lebih kompleks, seperti menabung, asuransi, dan investasi. Pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membuat keputusan finansial yang tepat, termasuk dalam hal berinvestasi. Namun sebagian besar dari mereka mungkin belum terbiasa dengan kebiasaan menabung atau berinvestasi, sehingga minat mereka untuk memulai investasi sering kali rendah. Selain itu, akses terhadap informasi yang benar tentang investasi juga masih terbatas, terutama terkait risiko dan cara memilih instrumen investasi yang tepat. Peningkatan literasi keuangan mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan investasi, menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia keuangan yang semakin kompleks. Pihak FEB memiliki peran besar dalam memberikan edukasi dan pemahaman yang komprehensif terkait investasi agar mahasiswa dapat membuat keputusan yang cerdas dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka di masa depan. (Isnaini & Rikumahu, 2023).

Menurut dari penelitian lain literasi keuangan dapat dijadikan sebuah alat yang berguna bagi individu untuk mengatur keuangan sehingga jauh dari masalah keuangan, bahwasanya mereka yang pemahaman atau pengetahuan tentang keuangannya baik memungkinkan mereka berinvestasi pada saham. Namun bertolak belakang dengan penelitian lain yang mendapatkan bahwasanya literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi (Yani & Cerya, 2024).

### **Risiko Investasi**

Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi. Dengan kata lain, imbal hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Besarnya risiko yang ditanggung investor menyebabkan keuntungan yang didapatkan dari setiap sekuritas berbeda-beda. Namun, investor dapat meminimalkan risiko dengan memperhatikan besarnya pengaruh dari setiap faktor. Investasi dikatakan punya risiko karena kegiatan tersebut memungkinkan terjadi hilangnya uang karena adanya kerugian yang dialami oleh investor. Investor akan memilih penggunaan uangnya disimpan dalam beberapa bentuk yaitu, tabungan, deposito, saham, properti, atau sebagai produksi (Sholichah & Reviandani, 2024). Biasanya, risiko sebuah berbanding lurus dengan imbal hasilnya Hal ini sering kali menjadi pertimbangan utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memulai atau menunda investasi. Banyak mahasiswa yang masih enggan berinvestasi karena kurangnya pemahaman tentang cara mengelola dan mengurangi risiko. Mereka cenderung melihat investasi sebagai sesuatu yang berisiko tinggi, terutama jika berkaitan dengan instrumen investasi seperti saham, *cryptocurrency*, atau trading, yang terkenal dengan fluktuasi pasar yang tajam. Ketakutan akan kehilangan uang atau kurangnya pengalaman dalam menghadapi risiko tersebut dapat menurunkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang cara menilai risiko dan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih siap untuk berinvestasi, meskipun risiko tetap ada. Mereka mampu membedakan antara risiko tinggi dan rendah serta memilih instrumen investasi yang

sesuai dengan profil risiko mereka. Namun, pengaruh media sosial dan faktor eksternal seringkali mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam investasi berisiko tinggi tanpa pertimbangan yang matang, yang dapat meningkatkan kemungkinan kerugian. Ketika risiko ini dipahami dengan baik, hal tersebut dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Pemahaman yang mendalam mengenai risiko investasi sangat penting dalam membentuk minat serta keputusan investasi yang tepat di kalangan mahasiswa. (Isnaini & Rikumahu, 2023).

### **Minat Investasi**

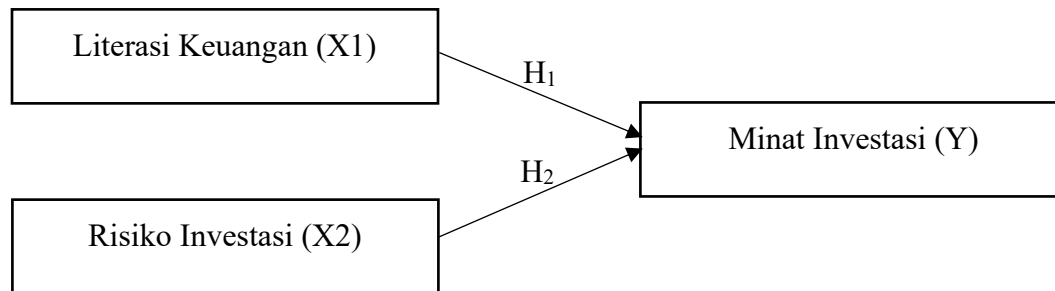
Minat investasi merupakan sebuah Hasrat untuk mengalokasikan separuh dana yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan di masa yang akan datang akan mendatangkan return. Rela untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam berinvestasi berarti seorang tersebut berminat dalam investasi, contohnya yaitu mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan dasar modal(Sholichah & Reviandani, 2024). Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah motivasi investasi. Motivasi investasi adalah dorongan atau alasan yang mendorong seseorang untuk memulai dan terus melakukan investasi. Motivasi ini bisa berasal dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang memengaruhi keputusan seseorang dalam mengalokasikan dana ke instrumen-instrumen investasi. Motivasi investasi merupakan stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi. Motivasi ini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan tujuan finansial individu, termasuk dalam menentukan tingkat risiko yang mereka siap tanggung serta jenis investasi yang dipilih.

Banyak mahasiswa yang memiliki tujuan untuk mencapai kestabilan keuangan di masa depan. Mereka menyadari bahwa investasi adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kekayaan dalam jangka panjang, sehingga mereka berkeinginan untuk mulai berinvestasi sejak awal. Mereka termotivasi untuk membangun portofolio yang dapat memberikan hasil yang menguntungkan penghasilan pasif, yang pada akhirnya akan membantu mereka mencapai kebebasan finansial lebih cepat. Namun, banyak mahasiswa yang masih memiliki pemahaman terbatas mengenai pentingnya perencanaan investasi jangka panjang untuk tujuan keuangan, seperti pensiun atau membeli rumah. Hal ini menyebabkan sebagian dari mereka mengalami kerugian signifikan akibat kurangnya pengetahuan tentang fluktuasi pasar dan strategi diversifikasi. Di sisi lain, motivasi investasi di kalangan mahasiswa bervariasi, tergantung pada tujuan dan orientasi finansial masing-masing individu. Mahasiswa yang memiliki tujuan keuangan jangka panjang, seperti mempersiapkan masa depan atau mencapai kebebasan finansial, cenderung lebih termotivasi untuk berinvestasi.(Isnaini & Rikumahu, 2023). Maka dari itu, minat investasi harus tertanamkan dalam diri mahasiswa, karena investasi dapat berguna di masa mendatang serta sebagai salah satu cara diri kita untuk mempersiapkan kondisi yang darurat.



### Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa, berikut peneliti sampaikan kerangka berpikir dalam bentuk skema di bawah ini:



**Gambar 1.** Skema Kerangka Berpikir

### HIPOTESIS

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi Keuangan mencakup pemahaman *skill*, serta kepercayaan yang berpengaruh terhadap sikap dan perbuatannya dalam upaya memperluas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan guna tercapainya kesejahteraan. Literasi keuangan adalah pengetahuan yang berhubungan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan mereka sendiri. Literasi keuangan harus dilakukan calon investor agar calon investor dapat mengelola keuangan dengan baik (Apriliani & Murtanto, 2023).

Penelitian ini menempatkan literasi keuangan sebagai variabel independent terhadap minat investasi sebagai variabel dependen. Literasi keuangan merupakan faktor kognitif yang dimiliki oleh seseorang. Faktor kognitif berpengaruh terhadap tingkah laku manusia yang dalam penelitian ini adalah minat investasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2021) menyimpulkan bahwa minat investasi secara parsial dipengaruhi oleh *financial literacy*.

H<sub>1</sub>: Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

#### Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Menurut (Sholichah & Reviandani, 2024) risiko adalah kondisi dimana hasil yang didapat menyimpang dari harapan. Besarnya risiko yang ditanggung investor menyebabkan keuntungan yang didapatkan dari setiap sekuritas berbeda-beda pula. Namun, investor dapat meminimalkan risiko dengan memperhatikan besarnya pengaruh dari setiap faktor. Investasi dikatakan punya risiko karena kegiatan tersebut memungkinkan terjadi hilangnya uang karena adanya kerugian yang dialami oleh investor. Investor akan memilih penggunaan uangnya disimpan dalam beberapa bentuk yaitu, tabungan, deposito, saham, properti, atau sebagai produksi.

Tingkat risiko dalam investasi sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dalam memutuskan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Syauqiyah & Kurniawati, 2023) yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H<sub>2</sub>: Diduga risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menganalisis data dengan menggunakan SPSS 27 digunakan sebagai teknik statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari kuesioner online tersebut.

### Waktu dan tempat penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari kuesioner online yang disebarakan kepada mahasiswa/i universitas pamulang.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa/i program studi akuntansi Universitas Pamulang sebanyak kurang lebih 8000 orang. Sehingga sampel yang didapat melalui rumus sovini yaitu sebanyak 100 orang. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, atau memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana tercantum di bawah ini, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad \text{Rumus 1. Sampel Slovin}$$

n : Total sampel

N : Total populasi

e : Persentase dari toleransi kesalahan pengambilan sampel

Maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{8000}{1 + 8000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{8000}{80,01} = 99,98$$

$$n = 100$$

Hasil perhitungan sampel yang didapat yaitu sebesar 99,88 atau 100 responden apabila dibulatkan angkanya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

### Uji Validitas

**Tabel 4.1** Uji Validitas

Keterangan	R Hitung	R Tabel
MINAT INVESTASI		

Y.1 MINAT INVESTASI	0.626	0.1966
Y.2 MINAT INVESTASI	0.769	0.1966
Y.3 MINAT INVESTASI	0.823	0.1966
Y.4 MINAT INVESTASI	0.731	0.1966
Y.5 MINAT INVESTASI	0.690	0.1966
LITERASI KEUANGAN		
X1.1 LITERASI KEUANGAN	0.540	0.1966
X1.2 LITERASI KEUANGAN	0.670	0.1966
X1.3 LITERASI KEUANGAN	0.754	0.1966
X1.4 LITERASI KEUANGAN	0.864	0.1966
X1.5 LITERASI KEUANGAN	0.805	0.1966
RISIKO INVESTASI		
X2.1 RISIKO INVESTASI	0.686	0.1966
X2.2 RISIKO INVESTASI	0.753	0.1966
X2.3 RISIKO INVESTASI	0.723	0.1966
X2.4 RISIKO INVESTASI	0.674	0.1966
X2.5 RISIKO INVESTASI	0.620	0.1966

Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Hasil dari uji validitas ini menunjukkan bahwa data valid dan signifikan terhadap setiap pernyataan yang berasal dari indikator kuesioner. Disimpulkan dari  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, Nilai  $r$  tabel pada penelitian ini menggunakan uji dua arah dengan rumus ( $Df = N - 2 = 100 - 2 = 98$ ) yaitu 0,1966. Nilai pada setiap variabel disimpulkan valid atau berpengaruh signifikan karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0,1966.

### Uji Reabilitas

**Tabel 4.2** Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's</i>	R Tabel
Minat Literasi (Y)	0.776	0.6
Literasi Keuangan (X1)	0.783	0.6
Risiko Investasi (X2)	0.720	0.6

Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Dari hasil perhitungan di atas, *cronbach* dikatakan lebih besar dari 0,6. Maka dari itu, isi dari pertanyaan kuesioner yang sedang dilakukan penelitian dikatakan reliabel karena hasil *cronbach* lebih besar dari 0,6.

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3** Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	100	5	12	7.40	2.040
Risiko Invetasi (X2)	100	5	15	9.16	2.029
Minat Investasi (Y)	100	5	12	8.02	2.045
Valid N (listwise)	100				

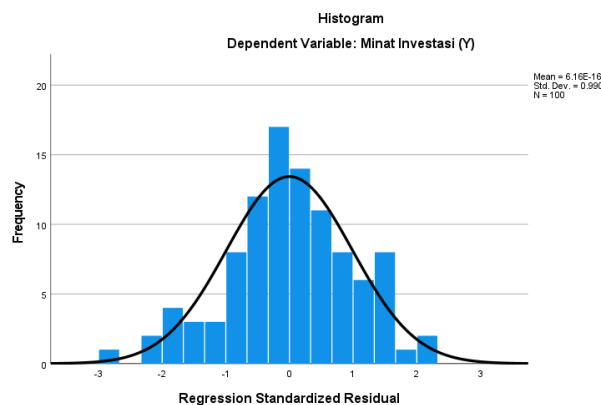
Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Hasil uji statistik deskriptif di atas menjelaskan N ialah jumlah data secara keseluruhan sebanyak 100 data. Data minimum meruakan nilai terendah dari variabel literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat investasi sebesar 5. Data maximum merupakan nilai tertinggi dari literasi keuangan yaitu 12, risiko investasi memiliki maximum tertinggi sebssar 15, dan minat investasi sebesar 12. Pada bagian mean atau nilai rata-rata pada data yang diolah peneliti literasi keuangan sebesar 7,40, risiko investasi sebesar 9,16, dan minat investasi sebesar 8,02. Data terakhir ialah std. deviation merupakan data yang menjelaskan simpangan baku data yang diolah, nilai literasi keuangan sebesar 2,040, nilai risiko investasi sebesar 2,029 dan nilai minat investasi sebesar 2,045.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normlitas

**Gambar 4.1** Uji Normalitas



Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Gambar di atas menampilkan kurva berbentuk lonceng (bell-shaped curve), sehingga dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4** Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.815	.787		2.305	.023		
Literasi Keuangan (X1)	.317	.090	.316	3.522	.001	.765	1.307
Risiko Invetasi (X2)	.422	.090	.418	4.663	.000	.765	1.307

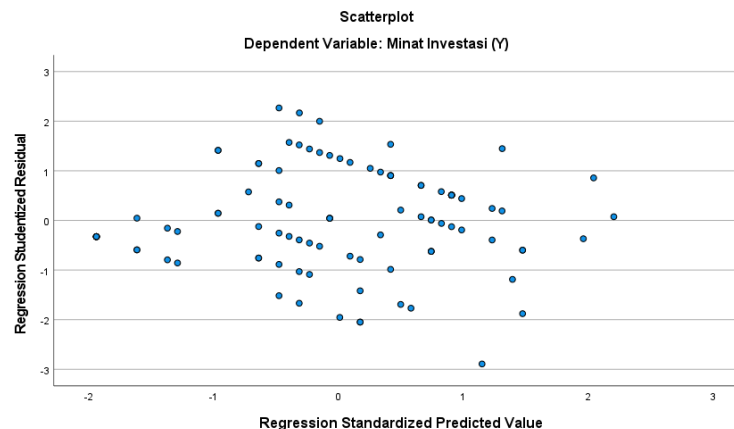
a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Pada tabel 4, variabel literasi keuangan bernilai toleransi 0,765 serta bernilai VIF 1,307. Risiko investasi bernilai toleransi 0,765 serta bernilai VIF 1,307. Dari hasil tersebut bisa diartikan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

## Uji Heteroskedastisdas

**Gambar 4.2** Uji Heteroskedastisdas



Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Pada gambar 4.2 dari hasil *scatterplot* poin-poin tersebut tersebar secara acak yang ditunjukkan dengan uji heteroskedastistas, yaitu di atas dan di bawah nol. Selain itu, seperti yang terlihat pada gambar, bentuknya tidak menciptakan pola tertentu, seperti gelombang atau pola meluas lalu menyempit. Maka penelitian ini disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastistas dalam model regresi.

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.5** Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.815	.787		2.305	.023		
	Literasi Keuangan (X1)	.317	.090	.316	3.522	.001	.765	1.307
	Risiko Invetasi (X2)	.422	.090	.418	4.663	.000	.765	1.307

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Berikut ini adalah hasil atas analisis regresi linier berganda dari tabel di atas:

$$Y = 1,815 + 0,317 (X1) + 0,422 (X2)$$

- I. Konstanta sebesar 1,815 yang artinya jika variabel literasi keuangan (X1) bernilai 0,001, variabel risiko investasi (X2) bernilai 0,000. Maka minat investasi (Y) bernilai 1,815.
- II. Koefisien variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,317 dan bernilai positif yang berarti Ketika literasi keuangan meningkat, minat pada investasi juga akan meningkat.
- III. Koefisien risiko investasi (X2) sebesar 0,422 dan bernilai positif yang artinya dengan adanya risiko investasi tetap membuat keinginan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan atau minat investasi juga akan mengalami kenaikan.
- IV. Dari tabel diatas diperoleh perbandingan nilai koefisien regresi antara literasi keuangan (X1) sebesar 0,317, risiko investasi (X2) sebesar 0,422. Sehingga literasi keuangan (X1) dan risiko investasi (X2) adalah variabel yang lebih berpengaruh terhadap minat investasi.

## Uji Hipotesis

### Uji T

**Tabel 4.6** Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.815	.787		2.305	.023		

Literasi Keuangan (X1)	.317	.090	.316	3.522	.001	.765	1.307
Risiko Investasi (X2)	.422	.090	.418	4.663	.000	.765	1.307

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Dari hasil olah data diatas, variabel literasi keuangan (X1) dengan nilai t hitung = 3,522 > t tabel = 1,984 serta nilai signifikan = 0,001 < 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Dari hasil olah diatas, variabel risiko keuangan (X2) dengan nilai t hitung = 4,663 > t tabel = 1,984 serta nilai signifikan = 0,000 < 0,005, hal ini dapat disimpulkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

## Uji F

**Tabel 4.7 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.778	2	83.389	32.724	.000 <sup>b</sup>
	Residual	247.182	97	2.548		
	Total	413.960	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko Investasi (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS V27, 2024

Hasil olah data di atas hasil uji F senilai 32,724 lebih besar dari 3,09 dan nilai signifikansi senilai 0,000 lebih kecil dari 0,005, dapat diartikan bahwa literasi keuangan dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 <sup>a</sup>	.403	.391	1.596

a. Predictors: (Constant), Risiko Investasi (X2), Literasi Keuangan (X1)

#### b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Hasil output untuk data primer di SPSS 27, 2024

Hasil dari olah data di atas, besar nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,391 atau sebesar 39,1% sedangkan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya selain variabel independen penelitian ini. Artinya, variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan dan risiko investasi mampu menjelaskan minat investasi sebesar 39,1%, sedangkan 60,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian yang dapat mempengaruhi minat investasi.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Hasil hipotesis pertama menunjukkan literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa/i Universitas Pamulang, sehingga hipotesis pertama dikatakan diterima. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat investasi (Y) memiliki hasil uji T dimana nilai t hitung sebesar 3,522 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,984 serta nilai signifikannya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hasil uji F senilai 32,724 lebih besar dari 3,09 dan nilai signifikansi senilai 0,000 lebih kecil dari 0,005. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang baik memiliki dampak besar pada minat investasi mahasiswa, karena wawasan yang cukup tentang manajemen keuangan dan risiko investasi mendorong mereka lebih percaya diri dalam membuat Keputusan investasi. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa lebih mudah mengidentifikasi peluang investasi yang sesuai dengan kebutuhan serta tujuan keuangan mereka (Oda & Rohayati, 2023).

#### **Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi**

Hasil hipotesis kedua menunjukkan risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa mahasiswa/i Universitas Pamulang, sehingga hipotesis kedua dikatakan diterima. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi untuk pengaruh risiko investasi (X2) terhadap minat investasi (Y) memiliki hasil uji T dimana nilai t hitung sebesar 4,663 lebih besar daripada t tabel 1,984 serta nilai signifikan 0,000 lebih kecil daripada 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel risiko investasi mampu menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi. Arah yang positif berarti jika seseorang memiliki risiko investasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula minat investasinya (Sholichah & Reviandani, 2024).

### **KESIMPULAN**



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil Kesimpulan: (1) Hasil Pengujian literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Ini menyatakan dengan adanya motivasi pada mahasiswa maka akan lebih menambah minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi. (2) Hasil pengujian risiko Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. (3) Hasil pengujian literasi keuangan dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

### Saran

Berdasarkan dari Kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan: (1) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu literasi keuangan dan risiko investasi. Sangat memungkinkan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel bebas lain dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. (2) Penelitian ini hanya terbatas untuk mahasiswa Universitas Pamulang, maka belum dapat mewakili keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- (cnbcindonesia.com, 2021. (n.d.). Investasi bodong. *Cnbcindonesia.Com*. (2021). *Ivestasi Bodong Yang Harus Kamu Hindari*.
- Apriliani, A. F., & Murtanto. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi*. 9(3), 133–142.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>
- Isnaini, M., & Rikumahu, D. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 80–92.
- Oda, F. R., & Rohayati, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 583–596. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.44192>
- Pasaribu, S. M., & Effendi, S. (2022). Pengaruh Motivasi , Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 344–351. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3691>
- Sholichah, M., & Reviandani, W. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019). *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 369–379. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i1.1078>

- Syauqiyah, S., & Kurniawati, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding Capital Market Competition*, 226–243.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan Teknologi pada Pengguna Instagram di Indonesia (Studi pada Followers Akun Kementerian Pariwisata @Indtravel). *Journal of Secretary and Business Administration*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.31104/jsab.v1i1.3>
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>